

## BAB V

### PENUTUP

Proses pembelajaran di SMPN 1 Cibalong, terdiri dari 3 tahap yaitu; perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Namun dalam prosesnya, dari 32 siswa kelas VII A terdapat 2 orang siswa yang kesulitan dalam belajar yaitu siswa yang teridentifikasi buta nada. Sehingga, diperlukan perlakuan khusus supaya motivasi belajar dan mental mereka tetap terjaga. Dengan menerapkan strategi pembelajaran musik yang tepat dan memberikan dukungan yang cukup, siswa yang teridentifikasi buta nada dapat belajar musik dengan lebih mudah dan efektif.

Metode solfegio telah terbukti sangat efektif dalam membantu siswa yang teridentifikasi buta nada dalam belajar musik. Dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur, metode solfegio memberikan fondasi yang kuat bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan musik mereka.

Solfegio memfokuskan pada pengenalan nada-nada. Dengan memperkenalkan siswa pada nada-nada seperti do, re, mi, fa, sol, la, si, metode ini memungkinkan siswa untuk secara bertahap mengasah pendengaran mereka. Mereka belajar untuk membedakan dan mengidentifikasi perbedaan antara setiap nada, yang merupakan langkah pertama yang penting dalam mengatasi buta nada.

Metode solfegio juga menawarkan latihan yang berulang dan beragam. Siswa diberikan kesempatan untuk berlatih melalui vokal dan gerakan tangan, yang

membantu mereka menginternalisasi setiap nada dengan lebih baik. Dengan melakukan latihan secara rutin dan konsisten, siswa dapat memperkuat koneksi antara pendengaran, vokal, dan pengenalan visual nada.

Salah satu kelebihan utama metode solfegio adalah penggunaan interval dan chord. Melalui latihan interval, siswa dapat mempelajari hubungan antara dua nada secara relatif. Ini membantu mereka dalam mengenali interval dalam lagu dan memainkan melodi dengan lebih baik. Sementara itu, pelatihan chord memungkinkan siswa untuk memahami hubungan harmonis antara nada-nada dalam konteks musik. Hal ini membantu mereka mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang struktur musik dan memainkan akord dengan lebih lancar.

Metode solfegio juga menawarkan elemen visualisasi yang kuat. Dengan menggunakan gambar atau diagram untuk menggambarkan nada-nada, siswa dapat memperkuat asosiasi visual dengan pengenalan nada. Visualisasi membantu siswa yang buta nada untuk mengingat dan mengenali nada-nada dengan lebih mudah. Ini memberikan mereka alat tambahan untuk memperkuat pendengaran mereka dan mengatasi kendala yang mungkin mereka hadapi.

Selain itu, metode solfegio memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Dengan mengamati dan mendengarkan siswa saat mereka melatih dan berlatih, guru dapat mengidentifikasi kesalahan dan memberikan saran yang tepat. Dalam prosesnya, siswa menerima umpan balik yang

membantu mereka mengoreksi kesalahan mereka dan mengembangkan kemampuan musik yang lebih baik.

Dengan pendekatan yang terstruktur, latihan yang berulang, elemen visualisasi, dan umpan balik yang konstruktif, metode solfegio telah terbukti efektif dalam membantu siswa yang teridentifikasi buta nada dalam belajar musik. Ia memberikan landasan yang kokoh bagi perkembangan mereka, memungkinkan mereka untuk mengembangkan kemampuan musik dengan lebih percaya diri dan mendalam. Melalui metode solfegio, siswa yang buta nada dapat mengatasi tantangan mereka dan mengeksplorasi keajaiban musik dengan kepuasan yang lebih besar.

